BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Anak-anak pada usia empat sampai enam tahun memasuki masa perkembangan awal anak-anak atau prasekolah. Menurut Santrock (2002) menjelaskan “Anak-anak prasekolah ialah kreatif, bebas, dan penuh imajinasi” (h.228). Melakukan gerakan berlebihan mengakibatkan anak lebih senang bermain dibandingkan duduk diam dan salah satu kegiatan yang dilakukan siswa-siswi RA As-Salam adalah bermain dengan alat gambar.

Siswa-siswi di RA As-Salam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain merupakan pendekatan yang dilakukan pendidikan anak usia dini. Kegiatan-kegiatan yang diberikanpun berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan indikator-indikator pada kurikulum RA As-Salam.

Bagi anak proses belajar merupakan proses kreasi, eksperimen, bermain, dan ekspresi yang dituangkan dalam sebuah media penunjang belajar. Media penunjang belajar anak usia dini di RA As-Salam disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) *Raudhatul Athfal*.

Dalam proses belajar disekolah diperlukan media penunjang belajar dan sarana penunjang belajar yang memadai untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan dalam kurikulum RA. Kekurangan media penunjang belajar dan sarana

penunjang belajar seperti alat peraga di RA As-Salam membuat proses belajar dilakukan tidak maksimal.

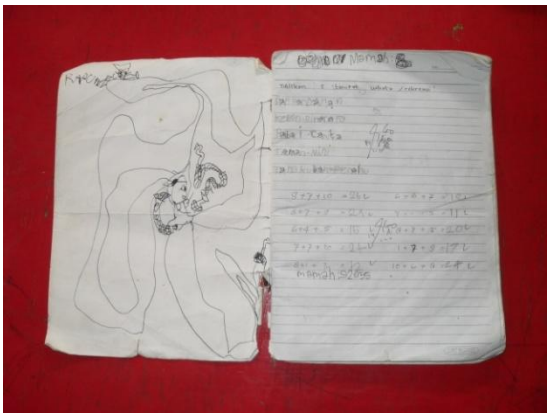
Selama belajar di RA As-Salam siswa-siswi diajarkan berbagai pelajaran sesuai tema yang sudah di tentukan dalam kurikulum, seperti menggambar, menulis, menempel dan lain-lain. Hasil belajar siswa-siswi tersebut menjadi bahan portofolio dan dibawa pada saat pendaftaran tingkat sekolah dasar.



Gambar 1 : Sekolah RA As-Salam Cimahi.
Sumber (Dokumen pribadi)



Gambar 2 : Karya Lifta 6 tahun siswi RA As-Salam Cimahi.
Sumber (Dokumen pribadi)



Gambar 3 : Karya Rafli usia 6 tahun siswa RA As-Salam Cimahi.
Sumber (Dokumen pribadi)



Gambar 4 : Kegiatan di RA As-Salam Cimahi
Sumber (Dokumen Pribadi)

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa-siswi RA As-Salam belum memiliki media penunjang belajar yang tepat sesuai dengan aspek-aspek perkembangan pada kurikulum untuk menuangkan imajinasinya sebagai bentuk kreativitasnya untuk mencapai kepuasan dan menghasilkan kegembiraan.

2. Hasil belajar siswa-siswi di RA As-Salam menjadi portofolio untuk memasuki tingkat sekolah dasar.

1.3 Fokus Permasalahan

Bagaimana sebuah media penunjang belajar disesuaikan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini di *Raudhatul Athfal* As-Salam Cimahi yang sekaligus menjadi portofolio untuk memasuki sekolah dasar.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan :

1. Siswa-siswi di RA As-Salam diharapkan bisa menggunakan media penunjang belajar tersebut sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.
2. Hasil belajar dan kreativitas siswa-siswi di RA As-Salam bisa menjadi alat belajar diluar kegiatan sekolah dan sebagai portofolio yang akan dibawa pada saat pendaftaran sekolah dasar.